

# Apa yang Harus Kamu Lakukan?

Tuliskan jawaban kamu untuk setiap pertanyaan di tempat yang telah disediakan. Harap perhatikan bahwa tidak ada jawaban yang dianggap salah. Pikirkan baik-baik tentang pertanyaan ini dan bagikan pendapat kamu sendiri.

## Skenario 1

Sofia dan teman baiknya, Joaquín, baru saja bertengkar hebat. Setelah itu, Sofia membagikan postingan berisi hal yang sangat jahat tentang Joaquín di media sosial. Malam harinya, Joaquín mengiriminya pesan teks dan mereka saling memaafkan, namun postingan Sofia masih online.

- Apa yang bisa terjadi?
- Apa yang seharusnya dilakukan Sofia? Apa yang seharusnya dilakukan Joaquín?
- Apa kamu punya contoh pengalaman nyata seperti situasi ini?

## Skenario 2

David mengambil foto beberapa teman yang berpose konyol dan mempostingnya di media sosial, dengan tagar yang terdengar kasar atau jahat, namun sebenarnya ini hanyalah gurauan di kalangan teman-temannya. Keesokan harinya, Catalina, teman yang lain, menghampirinya di sekolah dan mengatakan bahwa tagar tersebut sangat menyakitkan dan termasuk seksisme (yaitu prasangka atau diskriminasi berdasarkan jenis kelamin; terutama diskriminasi terhadap perempuan).

- Apa yang bisa terjadi?
- Apa yang seharusnya dilakukan oleh David? Apa lagi yang bisa dilakukan oleh Catalina?
- Bagaimana jika Catalina mengemukakan pendapatnya kepada David secara online, bukan secara langsung?
- Apa kamu punya contoh pengalaman nyata seperti situasi ini?
- Bagaimana jika Catalina mulai menyebutnya sebagai perundung (bully)? Menurut kamu, bagaimana dianggap sebagai perundung (bully) memengaruhi reputasi David di masa mendatang?

## Skenario 3

Aditi sedang menggunakan media sosial saat dia mengetahui bahwa Mary, salah

satu teman sekolahnya, mengambil foto dirinya dan menuliskan "Haha #whatnottowear" (mengejek pakaiannya). Tentu saja, Aditi sangat kesal.

- Apa yang mungkin saja terjadi?
- Apa yang harus dilakukan Mary? Apa yang seharusnya dilakukan Aditi?

# Apa yang Harus Kamu Lakukan? Salinan Pengajar

Tuliskan jawaban kamu untuk setiap pertanyaan di tempat yang telah disediakan. Harap perhatikan bahwa tidak ada jawaban yang dianggap salah. Pikirkan baik-baik tentang pertanyaan ini dan bagikan pendapat kamu sendiri.

## Skenario 1

Sofia dan sahabatnya, Joaquín, baru saja bertengkar hebat. Setelah itu, Sofia membagikan postingan berisi hal yang sangat jahat tentang Joaquín di media sosial. Malam harinya, Joaquín mengiriminya pesan teks dan mereka saling memaafkan, namun postingan Sofia masih online.

- Apa yang bisa terjadi?
- Apa yang seharusnya dilakukan Sofia? Apa yang seharusnya dilakukan Joaquín?

Seseorang bisa saja melihat postingan itu dan melaporkan Sofia karena perundungan (bullying) atau salah mengartikan hubungannya dan Joaquín serta perasaan mereka berdua satu sama lain. Joaquín mungkin tetap menganggap postingan tersebut kasar. Sepertinya akan lebih baik jika Sofia menghapus postingannya.

- Apa kamu punya contoh pengalaman nyata seperti situasi ini?

Peserta harus merenungkan contoh yang pernah dia alami atau dengar di masa lalu. Ingatlah bahwa membagikan contoh nyata mungkin bisa membuat peserta merasa tidak nyaman. Biarkan peserta membagikan contoh tentang teman atau orang yang dia kenal (vs. pengalamannya sendiri).

## Skenario 2

David mengambil foto beberapa teman yang berpose konyol dan mempostingnya di media sosial, dengan tagar yang terdengar kasar atau jahat, namun sebenarnya ini hanyalah gurauan dengan teman-temannya. Keesokan harinya, Catalina, teman yang lain, menghampirinya di sekolah dan mengatakan bahwa tagar tersebut sangat menyakitkan dan termasuk seksisme (yaitu prasangka atau diskriminasi berdasarkan jenis kelamin; terutama diskriminasi terhadap perempuan).

- Apa yang bisa terjadi?
- Apa yang seharusnya dilakukan oleh David? Apa lagi yang bisa dilakukan oleh Catalina?

Seharusnya David meminta maaf atau menjelaskannya. Peserta harus

mempertimbangkan bagaimana tindakannya mungkin akan dipandang berbeda dari yang dia maksudkan, namun hal ini tidak berarti bahwa persepsi orang lain tidak valid.

- Bagaimana jika Catalina mengemukakan pendapatnya kepada David secara online, bukan secara langsung?

Jika Catalina menanggapi David di postingan publik, maka orang lain mungkin akan memperbesar masalah ini dan menjelaskan lelucon yang dimaksud atau mengapa pernyataannya menyinggung. Mungkin saja akan selesai, atau bisa juga menjadi bahan pertentangan yang lebih besar di antara orang-orang. Jika Catalina menghubungi David melalui pesan online, maka David mungkin akan bisa mendiskusikan akibatnya dan mengedit postingan tersebut jika dia sadar bahwa ini tidak patut.

- Apa kamu punya contoh pengalaman nyata seperti situasi ini?

Peserta harus merenungkan tentang bagaimana mereka pernah menyelesaikan salah paham yang terjadi di masa lalu. Ingatlah bahwa membagikan contoh nyata mungkin bisa membuat peserta merasa tidak nyaman. Biarkan peserta membagikan contoh tentang teman atau orang yang dia kenal (vs. pengalamannya sendiri).

- Bagaimana jika Catalina mulai menyebutnya sebagai perundung (bully)? Menurut kamu, bagaimana dianggap sebagai perundung (bully) memengaruhi reputasi David di masa mendatang?

Peserta harus memahami bagaimana seseorang dianggap sebagai perundung (bully) dan mempertimbangkan bagaimana konten online bisa mempengaruhi bagaimana teman-teman memandang kamu.

### **Skenario 3**

Aditi sedang menggunakan media sosial saat dia mengetahui bahwa Mary, salah satu teman sekolahnya, mengambil foto dirinya dan menuliskan "Haha #whatnottowear" (mengejek pakaiannya). Tentu saja, Aditi sangat kesal.

- Apa yang mungkin saja terjadi?
- Apa yang harus dilakukan Mary? Apa yang seharusnya dilakukan Aditi?

Seharusnya Aditi menemui Mary dan menjelaskan bahwa tindakannya sangat menyakitkan. Aditi juga bisa melaporkan tindakan Mary ke platform media sosial dan orang dewasa (mis. orang tua/wali, guru, atau staf administrasi sekolah).